

## Lampiran 1. Hasil Identifikasi Faktor Internal

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Ketersediaan lahan	Terbatasnya kemampuan permodalan
2	Potensi sumber daya alam	Sarana irigasi belum optimal
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	Rendahnya motivasi petani
4	Penyediaan sarana produksi	Akses jalan inspeksi belum baik
5	Kelembagaan petani	Kemampuan adopsi teknologi kurang

## Lampiran 2. Hasil Identifikasi Faktor Eksternal

No	Peluang	Ancaman
1	Permintaan beras tinggi	Gagal Panen
2	Dukungan program pemerintah	Sosial budaya masyarakat
3	Adanya asuransi pertanian	Kenaikan harga saprodi
4	Potensi pengembangan usahatani padi	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan

Lampiran 3. Penentuan Bobot Kekuatan dan Kelemahan Faktor Strategis Internal dalam Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Internal	Bobot			N	$\Sigma$	Rata-rata	Nilai Bobot
		1	2	3				
	<b>Kekuatan</b>							
1	Ketersediaan lahan	0	3	2	5	12	0.42	0.1
2	Potensi sumber daya alam	0	3	2	5	12	0.42	0.1
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	2	3	5	13	0.38	0.09
4	Penyediaan sarana produksi	0	4	1	5	11	0.45	0.11
5	Kelembagaan Petani	0	4	1	5	11	0.45	0.11
	<b>Kelemahan</b>							
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	4	1	5	11	0.45	0.11
2	Sarana irigasi belum optimal	0	3	2	5	12	0.42	0.1
3	Kurangnya motivasi petani	0	2	3	5	13	0.38	0.09
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	3	2	5	12	0.42	0.1
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	0	3	2	5	12	0.42	0.1
	<b>Jumlah</b>						4.17	1

Lampiran 4. Penentuan Bobot Peluang dan Ancaman Faktor Strategis Eksternal dalam Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Bobot			N	$\Sigma$	Rata-rata	Nilai Bobot
		1	2	3				
	<b>Peluang</b>							
1	Permintaan beras tinggi	0	3	2	5	12	0.42	0.14
2	Dukungan program pemerintah	0	1	4	5	14	0.36	0.11
3	Adanya asuransi pertanian	0	2	3	5	13	0.38	0.13
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	2	3	5	13	0.38	0.13
	<b>Ancaman</b>							
1	Gagal Panen	0	1	4	5	14	0.36	0.11
2	Sosial budaya masyarakat	0	2	3	5	13	0.38	0.13
3	Kenaikan harga saprodi	0	2	3	5	13	0.38	0.13
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	1	4	5	14	0.36	0.12
	<b>Jumlah</b>						3.02	1.00

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Peringkat/Rating Faktor Kekuatan dan Kelemahan

No	Faktor Strategis Internal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai rata-rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Potensi sumber daya alam	0	0	0	5	5	20	4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	0	2	3	5	18	3.6	4
4	Penyediaan sarana produksi	0	0	5	0	5	15	3	3
5	Kelembagaan Petani	0	0	5	0	5	15	3	3
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	1	4	0	0	5	9	1.8	2
2	Sarana irigasi belum optimal	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Rendahnya motivasi petani	0	5	0	0	5	10	2	2
4	Akses jalan inspeksi belum baik	1	4	0	0	5	9	1.8	2
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	5	0	0	0	5	5	1	1

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Peringkat/Rating Faktor Peluang dan Ancaman

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai rata-rata	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	0	1	3	1	5	15	3	3
2	Dukungan program pemerintah	0	0	0	5	5	20	4	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	0	5	0	5	15	3	3
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	0	2	3	5	18	3.6	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	2	3	5	19	3.8	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	0	5	5	20	4	4
3	Kenaikan harga saprodi	0	1	4	0	5	14	2.8	3
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	0	5	0	5	15	3	3

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Evaluasi Faktor Internal Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua

Faktor Internal	Bobot (a)	Rating (b)	Skor (axb)
<b>Kekuatan</b>			
Ketersediaan lahan	0.1	4	0.4
Potensi sumber daya alam	0.1	4	0.4
Sumber daya manusia (petani) banyak	0.09	4	0.36
Penyediaan sarana produksi	0.11	3	0.33
Kelembagaan petani	0.11	3	0.33
<b>Jumlah</b>	<b>0.51</b>		<b>1.82</b>
<b>Kelemahan</b>			
Terbatasnya kemampuan permodalan	0.11	2	0.22
Sarana irigasi belum optimal	0.1	2	0.2
Rendahnya motivasi petani	0.1	2	0.18
Akses jalan inspeksi belum baik	0.08	2	0.2
Kemampuan adopsi teknologi kurang	0.1	1	0.2
<b>Jumlah</b>	<b>0.49</b>		<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>1.00</b>		<b>2.82</b>

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Evaluasi Faktor Eksternal Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua

<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Bobot (a)</b>	<b>Rating (b)</b>	<b>Skor (axb)</b>
<b>Peluang</b>			
Permintaan beras tinggi	0.14	3	0.42
Dukungan program pemerintah	0.11	4	0.44
Adanya asuransi pertanian	0.13	3	0.39
Potensi pengembangan usahatani padi	0.13	4	0.52
<b>Jumlah</b>	<b>0.52</b>		<b>1.81</b>
<b>Ancaman</b>			
Gagal Panen	0.11	4	0.44
Sosial budaya masyarakat	0.13	4	0.52
Kenaikan harga saprodi	0.13	3	0.39
Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0.12	3	0.36
<b>Jumlah</b>	<b>0.5</b>		<b>1.75</b>
<b>Total</b>	<b>1.00</b>		<b>3.48</b>

Lampiran 9. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 1 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	1	3	1	5	15	3	3
4	Penyediaan sarana produksi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
5	Kelembagaan Petani	0	0	1	4	5	19	3.8	4
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	1	3	1	5	15	3	3
2	Sarana irigasi belum optimal	5	0	0	0	5	5	1	1
3	Rendahnya motivasi petani	0	2	2	1	5	14	2.8	3
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	0	0	1	4	5	19	3.8	4
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	0	0	5	0	5	15	3	3
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	4		5	14	2.8	3
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	0	5	5	20	4	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	1	4	5	19	3.8	4
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	2	3	5	16	3.2	4
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	1	4	0	5	14	2.8	3

Lampiran 10. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 2 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	1	3	1	5	15	3	4
4	Penyediaan sarana produksi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
5	Kelembagaan Petani	0	0	1	4	5	19	3.8	4
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	1	3	1	5	15	3	3
2	Sarana irigasi belum optimal	5	0	0	0	5	5	1	1
3	Rendahnya motivasi petani	0	2	2	1	5	14	2.8	3
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	2	3	0	5	15	3	3
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	0	2	2	1	5	14	2.8	3
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	0	0	5	0	5	15	3	3
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	4		5	14	2.8	3
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	0	5	5	20	4	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	1	4	5	19	3.8	4
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	2	3	5	16	3.2	4
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	1	4	0	5	14	2.8	3



Lampiran 11. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 3 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	2	3	0	5	13	2.6	3
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	5	0	0	0	5	5	1	1
4	Penyediaan sarana produksi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
5	Kelembagaan Petani	0	2	2	1	5	14	2.8	3
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	0	3	2	5	17	3.4	4
2	Sarana irigasi belum optimal	5	0	0	0	5	5	1	1
3	Rendahnya motivasi petani	0	0	2	3	5	18	3.6	4
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	0	0	1	4	5	19	3.8	4
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	2	2	1	0	5	9	1.8	2
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	4	0	5	14	2.8	3
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	2	3	0	5	13	2.6	3
2	Sosial budaya masyarakat	1	4	0	0	5	9	1.8	2
3	Kenaikan harga saprodi	0	1	4	0	5	14	2.8	3
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	2	3	0	0	5	8	1.6	2

Lampiran 12. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 4 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	2	3	0	5	13	2.6	3
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	0	1	4	5	19	3.8	4
4	Penyediaan sarana produksi	2	3	0	0	5	8	1.6	2
5	Kelembagaan Petani	1	4	0	0	5	9	1.8	2
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	1	3	1	5	15	3	3
2	Sarana irigasi belum optimal	0	0	1	4	5	19	3.8	4
3	Rendahnya motivasi petani	2	2	1	3	5	9	1.8	2
4	Akses jalan inspeksi belum baik	5	0	0	0	5	5	1	1
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	5	0	0	0	5	5	1	4
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	2	2	1	0	5	9	1.8	2
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	1	4	0	0	5	9	1.8	2
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	0	5	5	20	4	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	1	4	5	19	3.8	4
3	Kenaikan harga saprodi	0	1	4	0	5	14	2.8	3
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	0	2	3	5	18	3.6	4

Lampiran 13. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 5 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	1	4	0	5	14	2.8	3
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	5	0	0	0	5	5	1	1
4	Penyediaan sarana produksi	0	0	5	0	5	15	3	3
5	Kelembagaan Petani	0	1	4	0	5	14	2.8	3
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Sarana irigasi belum optimal	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Rendahnya motivasi petani	2	2	1	3	5	9	1.8	2
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	1	4	0	0	5	9	1.8	2
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	2	2	1	0	5	9	1.8	2
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	1	3	5	17	3.4	4
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	2	3	5	18	3.6	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	5	0	5	15	3	3
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	1	4	5	19	3.8	4
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	1	4	0	0	5	9	1.8	2

Lampiran 14. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 6 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	1	4	0	5	14	2.8	3
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	1	4	0	0	5	9	1.8	2
4	Penyediaan sarana produksi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
5	Kelembagaan Petani	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	0	3	2	5	17	3.4	4
2	Sarana irigasi belum optimal	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Rendahnya motivasi petani	0	0	5	0	5	15	3	3
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	1	4	0	0	5	9	1.8	2
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	0	2	3	0	5	13	2.6	3
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	1	3	5	17	3.4	4
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Sosial budaya masyarakat	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	1	4	5	19	3.8	4
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	1	4	0	0	5	9	1.8	2

Lampiran 15. Hasil perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 7 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	1	4	0	5	14	2.8	3
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	0	2	3	5	18	3.6	4
4	Penyediaan sarana produksi	0	0	5	0	5	15	3	3
5	Kelembagaan Petani	0	1	4	0	5	14	2.8	3
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Sarana irigasi belum optimal	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Rendahnya motivasi petani	2	2	1	3	5	9	1.8	2
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	1	4	0	0	5	9	1.8	2
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	2	2	1	0	5	9	1.8	2
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	1	3	5	17	3.4	4
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	2	3	5	18	3.6	4
2	Sosial budaya masyarakat	0	0	1	4	5	19	3.8	4
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	1	4	5	19	3.8	4
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	1	4	0	0	5	9	1.8	2

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Nilai Daya Tarik (NDT) Alternatif Strategi 8 Pengembangan Usahatani Padi di Desa Payabenua dari 5 Responden

No	Faktor Strategis Eksternal	Jumlah				N	$\Sigma$	Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4				
	<b>Kekuatan</b>								
1	Ketersediaan lahan	0	0	1	4	5	19	3.8	4
2	Potensi sumber daya alam	0	0	3	2	5	17	3.4	4
3	Sumber daya manusia (petani) banyak	0	0	1	4	5	19	3.8	4
4	Penyediaan sarana produksi	0	1	3	1	5	15	3	3
5	Kelembagaan Petani	1	4	0	0	5	9	1.8	2
	<b>Kelemahan</b>								
1	Terbatasnya kemampuan permodalan	0	1	3	1	5	15	3	3
2	Sarana irigasi belum optimal	0	2	2	1	5	14	2.8	3
3	Rendahnya motivasi petani	0	2	2	1	5	14	2.8	3
4	Akses jalan inspeksi belum baik	0	0	2	3	5	18	3.6	4
5	Kemampuan adopsi teknologi kurang	0	2	2	1	5	14	2.8	3
	<b>Peluang</b>								
1	Permintaan beras tinggi	0	0	2	3	5	16	3.2	4
2	Dukungan program pemerintah	0	0	2	3	5	18	3.6	4
3	Adanya asuransi pertanian	0	1	4		5	14	2.8	3
4	Potensi pengembangan usahatani padi	0	1	1	3	5	17	3.4	4
	<b>Ancaman</b>								
1	Gagal Panen	0	0	0	5	5	20	4	4
2	Sosial budaya masyarakat	2	3	0	0	5	8	1.6	2
3	Kenaikan harga saprodi	0	0	5	0	5	15	3	3
4	Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0	1	4	0	5	14	2.8	3



Gagal Panen	0.12	4	0.48	4	0.48	3	0.36	4	0.48	4	0.48	4	0.48	4	0.48	4	0.48
Sosial budaya masyarakat	0.13	4	0.52	4	0.52	2	0.26	4	0.52	3	0.39	2	0.26	4	0.52	2	0.26
Kenaikan harga saprodi	0.13	4	0.52	4	0.52	3	0.39	3	0.39	4	0.52	4	0.52	4	0.52	3	0.39
Alternatif usahatani komoditi lain yang lebih menguntungkan	0.12	3	0.36	3	0.36	2	0.24	4	0.48	2	0.24	2	0.24	2	0.24	3	0.36
<b>Total Nilai Daya Tarik</b>			7.24		7.03		6.18		6.02		6.3		6.71		6.7		6.75
<b>Prioritas Strategi</b>			1		2		7		8		6		4		5		3





## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Kemuja, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka pada tanggal 30 Juni 1994. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Syafi'i dan Ibu Syamsiah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Desa Kemuja tahun 2007. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di MTs Al-Islam Desa Kemuja pada tahun 2010. Pendidikan menengah atas diselesaikan penulis pada tahun 2013 di SMA Negeri 1 Mendo Barat.

Pada tahun 2013 penulis diterima di Universitas Bangka Belitung melalui jalur SNMPTN pada Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi. Selama perkuliahan penulis aktif pada organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRIS).